

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem sirkulasi atau yang biasa dikenal sistem peredaran darah atau sistem kardiovaskuler pada prinsipnya terdiri dari jantung, pembuluh darah, darah, dan saluran limfe. Sistem ini berfungsi untuk mengangkut oksigen, nutrisi dan zat-zat lain untuk didistribusikan ke seluruh tubuh serta membawa bahan-bahan hasil akhir metabolisme untuk dikeluarkan dari tubuh (Fikriana, 2018).

Kelainan pada sirkulasi sering dijumpai pada pasien baik di rumah sakit ataupun di fasilitas kesehatan lainnya, hal ini dapat disebabkan oleh faktor keturunan, adanya kerusakan pada sistem sirkulasi itu sendiri, dan banyak faktor lain yang belum diketahui. Terdapat banyak macam kelainan sistem sirkulasi, salah satu gangguan sirkulasi dengan angka kejadian yang cukup tinggi adalah anemia (Erika dkk., 2022).

Organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan anemia sebagai konsentrasi hemoglobin yang rendah dalam darah. Hemoglobin yaitu protein yang membawa oksigen keseluruh jaringan tubuh, jika seseorang mengalami kekurangan sel darah merah atau menurunnya jumlah hemoglobin maka tubuh akan kesulitan mendapatkan oksigen sesuai yang dibutuhkan sehingga akan lebih mudah merasa lelah atau merasakan gejala lainnya (Subratha & Armynia, 2020). Hampir 2,3 milyar orang di dunia mengalami anemia. Di Indonesia sendiri, anemia tergolong penyakit paling umum terjadi, menurut riskesdas 2018 prevelensi anemia pada wanita sebesar 32%, artinya 3-4 dari 10 menderita anemia (Fathony dkk., 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2022, anemia menduduki peringkat pertama dari sepuluh besar penyakit di ruang freesia, diikuti oleh diabetes melitus dan hipertensi. Didapatkan angka kejadian anemia sebesar 25,46% dari seluruh kunjungan rawat inap (Dokumentasi Rawat Inap Ruang Freesia RSUD Handayani Lampung Utara, 2021-2023).

Anemia dengan etiologi apapun memiliki dampak yang tidak dapat disepelekan. Penderita menjadi mudah terinfeksi, kebugaran tubuh menurun, menurunkan aktivitas, dan wajah pucat (Martini, 2016). Gangguan sistem sirkulasi adalah kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem peredaran atau sirkulasi darah baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Pada seseorang yang mengalami gangguan sirkulasi akan merasakan dispnea, palpitasi, sinkop, edema, nyeri dada, dan gejala lain (Fikriana, 2018). Gejala-gejala tersebut apabila tidak diatasi dengan segera maka dapat menimbulkan komplikasi seperti aritmia, gagal jantung, hipertensi pulmonal, dan penderita anemia juga rentan mengalami infeksi (Anitasari, 2021).

Perawat sebagai tenaga kesehatan dalam hal ini berperan menerapkan asuhan keperawatan yang optimal kepada pasien dan menerapkan peran sebagai edukator untuk membantu mengedukasi pasien tentang sirkulasi dan cara perawatannya sehingga kualitas kesehatan dan pelayanan dapat ditingkatkan (Madeira, 2019).

Berdasarkan pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk menjadikan kasus ini sebagai judul laporan tugas akhir dalam asuhan keperawatan medikal bedah dengan Gangguan Sirkulasi Pada Kasus Anemia Terhadap Ny. B di Ruang Freesia RSUD Handayani, Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan

Sirkulasi pada Kasus Anemia terhadap Ny.B di Ruang Freesia RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Tanggal 11-13 Oktober 2022”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sirkulasi pada kasus anemia terhadap Ny.B di ruang freesia RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara tanggal 11-13 Oktober 2022

2. Tujuan khusus

Penulis mampu memberikan gambaran asuhan keperawatan kasus Anemia meliputi :

- a. Pengkajian Keperawatan
- b. Diagnosa Keperawatan
- c. Rencana Keperawatan
- d. Implementasi Keperawatan
- e. Hasil Evaluasi
- f. Dokumentasi Keperawatan

D. Manfaat Penulisan Laporan

1. Penulis

Manfaat yang didapatkan oleh penulis yaitu menambah ilmu dan melatih *softskill* dalam penerapan menangani masalah keperawatan serta dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada Ny.B dengan gangguan sirkulasi pada kasus anemia di ruang Freesia RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 11-13 Oktober 2022.

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini dapat menambah bahan bacaan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan dapat dimanfaatkan sebagai

sumber referensi di Perpustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi dalam menjalankan asuhan keperawatan.

3. Bagi RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara

Hasil penulisan ini dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi tenaga keperawatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien anemia.

E. Ruang Lingkup Laporan Tugas Akhir

Ruang lingkup asuhan keperawatan pasien ini adalah Gangguan sirkulasi pada kasusanemia dengan menerapkan proses keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang bersumber pada buku SDKI, SLKI, dan SIKI yang dilakukan di ruang Freesia RSUD Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 11-13 Oktober 2022.